

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn DI SEKOLAH DASAR

Barita Esman Dabukke¹, Nanda Ayu Setiawati², Rudi Heryanto Simangunsong³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Jl. Kapten Muslim No.79 Medan 20123 MedanTelp (061)-8476769

Email: ¹baritaesman@gmail.com ²nandaayusetiawati4@gmail.com, ³ruidiheryanto@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah studi pustaka (library research). Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang diambil dari berbagai literatur seperti buku, e-book dan jurnal penelitian terdahulu mulai tahun 2013 sampai tahun 2019. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data Miles and Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan simpulan/verifikasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa sekolah dasar dengan menerapkan tindakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan tahapan pra siklus, siklus I, siklus II, dan seterusnya dimana hasil belajar IPA siswa dengan rata-rata tingkat ketuntasan belajar pra siklus 40%, siklus I meningkat dengan persentase ketuntasan 70,12%, selanjutnya dilakukan perbaikan pada siklus II rata-rata tingkat ketuntasan belajar meningkat menjadi 91,66%. Begitupun perlakuan eksperimen yang signifikan dapat dilihat dari hasil nilai posttest siswa lebih meningkat dibanding hasil nilai pretest siswa dengan rata-rata skor pretest mencapai 53,10 sedangkan posttest mencapai 78,81. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan manual diperoleh $t_{hitung} = 3,675 > t_{tabel} = 2,021$ yang menandakan bahwa tingkat kebermaknaannya signifikan dan H_a dinyatakan diterima. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) terhadap hasil belajar PKn siswa Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD), Hasil Belajar PKN.

ABSTRACT

This study aims to determine the application of the Student Teams Achievement Divisions (STAD) Cooperative Learning Model in improving student learning outcomes of elementary school Civics. This type of research is library research (library research). The data sources used are secondary data sources taken from various literatures such as books, e-books and previous research journals from 2013 to 2019. Data analysis used is the Miles and Huberman data analysis technique which consists of data reduction, data presentation, and data analysis. conclusion / verification. The results of the study concluded that the application of the Cooperative Learning Model Type Student Teams Achievement Divisions (STAD) can improve learning outcomes of Civics for elementary school students by implementing PTK (Classroom Action Research) actions with pre-cycle stages, cycle I, cycle II, and so on where the science learning outcomes students with an average pre-cycle learning completeness level of 40%, the first cycle increased by 70.12% completeness percentage, then improvements were made in the second cycle the average learning completeness level increased to 91.66%. Likewise, the significant experimental treatment can be seen from the results of the students' posttest scores which increased more than the results of the students' pretest scores with the average pretest score reaching 53.10 while the posttest score reached 78.81. Based on the results of manual hypothesis testing, it is obtained $t_{count} = 3.675 > t_{table} = 2.021$, which indicates that the significance level is significant and H_a is accepted. This means that there is an effect of the Student Team Achievement Division (STAD) cooperative learning model on the learning outcomes of elementary school students' Civics.

Keywords: Student Team Achievement Division (STAD) cooperative learning model, PKN Learning Outcomes.

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Dengan adanya dapat menciptakan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, berwawasan dan berkualitas yang diharapkan dapat menjadi generasi penerus yang pendidikan dapat membawa perubahan bangsa menuju ke arah yang lebih baik. Hal tersebut sejalan dengan (Undang-undang No. 20 tahun 2003 : 3: 5) tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Undang-undang di atas menjelaskan bahwa pendidikan dilaksanakan untuk mengembangkan potensi siswa dengan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Setiap proses apapun bentuknya, memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai hasil yang memuaskan. Begitu pula proses pembelajaran yang diselenggarakan dengan tujuan agar siswa mencapai hasil yang optimal dari materi yang diajarkan.

Menurut Wahyudin (2008: 1.1) pendidikan adalah *humanisasi*, yaitu upaya memanusiakan manusia atau upaya manusia agar mampu mewujudkan diri manusia (siswa) itu mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia (siswa) lebih kritis dalam berpikir. Salah satu masalah yang mendasar dalam dunia pendidikan adalah bagaimana usaha untuk meningkatkan proses belajar mengajar sehingga

memperoleh hasil yang optimal. Pendidikan tidak lagi hanya dilihat dari dimensi rutinitas, melainkan harus diberi makna mendalam dan bernilai bagi perbaikan kinerja pendidikan sebagai salah satu instrumen utama pengembangan sumber daya manusia dengan multi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pendidikan Kewarganegaraan menurut Depdiknas (2006: 49) adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD NKRI 1945. Dengan adanya pelajaran PKn di sekolah siswa dapat mempelajari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), peraturan perundang-undangan, pemerintahan, bentuk-bentuk keputusan bersama dan yang lainnya. Indonesia ialah Negara kesatuan, yang berbentuk republik pernyataan ini secara jelas tertuang dalam UUD 1945 Pasal 1 ayat 1 (Sunarso, 2009: 20).

Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan menghendaki perencanaan dan pelaksanaan yang matang agar hasil yang diharapkan tercapai dengan maksimal. Kenyataan di lapangan saat ini menunjukkan bahwa guru masih mengalami kesulitan untuk mengatasi persoalan belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 064985 Medan Helvetia bahwa hasil belajar pada pembelajaran PKn terbilang masih rendah, sebagian siswa selalu mendapatkan nilai yang kurang maksimal dibandingkan dengan pelajaran yang lain dengan KKM yang telah ditetapkan adalah 70.

Hal tersebut disebabkan kurangnya antusias dan hasil siswa untuk menerima

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

bahan pelajaran, siswa bersifat pasif hanya menunggu apa yang akan disampaikan oleh guru karena pembelajaran yang dilakukan guru cenderung menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga siswa terlihat jenuh dalam belajar, walaupun pada sewaktu-waktu proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode diskusi dan metode ceramah. Tetapi aktivitas yang ditunjukkan siswa pada pembelajaran masih rendah seperti rendahnya hasil belajar siswa dalam belajar kelompok. Siswa yang kurang berprestasi cenderung pasif dan mengandalkan siswa yang lebih berprestasi. Mereka hanya duduk diam tanpa ada kemauan untuk menyampaikan pendapat. Hal ini disebabkan karena metode diskusi yang digunakan kurang efektif dan kurang menyenangkan. Seharusnya semua siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplor pengetahuan mereka dalam kegiatan belajar dan diberikan kesempatan untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat.

Menurut Hamzah (2006:34) tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu di pertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran, sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya tujuan tersebut.

Oleh karena itu diperlukan keterampilan memilih dan menggunakan metode mengajar untuk diterapkan dalam sistem pembelajaran yang efektif sehinggakan membawa siswa kedalam situasi belajar yang bervariasi dan siswa terhindar dari situasi pengajaran yang membosankan.

Menurut Solihatin dan Raharjo (2007: 1) untuk memahami materi diperlukan suatu cara agar dalam proses belajar baik di sekolah atau pun di rumah siswa dapat memahami tentang apa yang mereka baca sehingga berdampak pada

peningkatan hasil belajar siswa, karena kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran tidak dapat terpisahkan dengan metode yang digunakan guru. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan di atas antara lain dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah tipe STAD yaitu model pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok yang heterogen untuk saling membantu satu sama lain dalam belajar dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran kooperatif dan prosedur kuis.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD melibatkan pengakuan kelompok dan tanggung jawab kelompok untuk pembelajaran individu anggota kelompok.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif yang termaksud dalam jenis kepustakaan (library research). Penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data atau karya ilmiah yang bertujuan mengkaji obyek penelitian. Penelitian ini bersifat telah untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertempuh pada penelaahan kritis mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.

Library research adalah serangkaian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

mencatat serta mengolah bahan penelitiannya. Ia merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptikritis dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis sumber-sumber dan data-data yang ada dengan mengandalkan teori-teori dan konsep-konsep yang ada untuk diinterpretasikan berdasarkan tulisan-tulisan yang mengarah kepada pembahasan.

pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa sekolah dasar pada studi literatur ini penulis menemui beberapa sumber literatur yang diperlukan, sumber data yang digunakan dari buku, e-book, dan jurnal penelitian terdahulu yang diterapkan di sekolah termasuk sekolah dasar.

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data Satori & komariah, 2012: 200.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian studi pustaka (*library research*) tentang model **Data Reduction (Reduksi Data)**

No	Penulis / Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Siti Rosidah, (2013) Peningkatan Hasil Belajar Pkn Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Stad (Student Teams– Achievement Divisions) Pada Siswa Kelas IV SDN 03 Delingan Tahun 2012/2013.	Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas	Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode observasi, tes, dokumentasi, wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: pengumpulan data, reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang berkaitan dengan ketuntasan belajar dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal sebesar ≥ 70 dalam proses pembelajaran PKn melalui penerapan metode pembelajaran Cooperative Learning tipe STAD yaitu, hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 41% atau sebanyak 9 siswa, pada pelaksanaan siklus I sebesar 65% atau sebanyak 14 siswa, dan pelaksanaan siklus II sebesar 88% atau sebanyak 19 siswa. Berdasarkan hasil perolehan tersebut hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum pelaksanaan tindakan sampai pelaksanaan siklus II sebesar 47% atau sebanyak 10 siswa. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: penerapan metode pembelajaran Cooperative Learning tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SDN 03 Delingan Tahun Ajaran 2012/2013

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

2	<p>Arma Mariangke, Imran, dan Dwi Septiwiharti, (2014)</p> <p>Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD Pada Mata Pelajaran PKn Di SDK Lengaru</p>	<p>Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas</p>	<p>Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Kecil Lengaru, melibatkan 14 orang siswa terdiri atas 4 orang laki-laki dan 10 orang perempuan yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri atas dua siklus. Di mana pada setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan di kelas dan setiap siklus terdiri empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tindakan siklus I diperoleh ketuntasan klasikal 64,2% dan daya serap klasikal 66,4%. Pada tindakan siklus II diperoleh ketuntasan klasikal 85,7% dan daya serap klasikal 81,4%. Hal ini berarti pembelajaran pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu dengan nilai daya serap klasikal minimal 70% dan ketuntasan belajar klasikal minimal 80%. Berdasarkan nilai rata-rata daya serap klasikal dan ketuntasan belajar klasikal pada kegiatan pembelajaran siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran PKn di SD Kecil Lengaru</p>
3	<p>Ni Made Wiryani, Ign I Wayan Suwatra, I Nyoman Suarjana (2014)</p> <p>Penerapan Model</p>	<p>Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas</p>	<p>Data penelitian tentang keaktifan dan prestasi belajar PKn diperoleh dengan menggunakan metode observasi dan metode tes. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan metode analisis deskriptif</p>
	<p>Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Bermedia Lingkungan Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pkn</p>		<p>kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat peningkatan keaktifan belajar siswa sebesar 9,78% setelah penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Devision) bermedia lingkungan pada mata pelajaran PKn siswa kelas V semester I tahun pelajaran 2013/2014 di SD No 8 Banjar. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan skor keaktifan belajar siswa pada siklus I sebesar 70,27% dan pada siklus II diperoleh siklus sebesar 80,05%, (2) terdapat peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 14,55% setelah penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Devision) bermedia lingkungan pada mata pelajaran PKn Siswa Kelas V Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014 di SD No 8 Banjar. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan skor prestasi belajar siswa pada siklus I sebesar 81,16% dan pada siklus II diperoleh siklus sebesar</p>

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

			95,71%.
4	<p>Munira, S.Pd,Izwar, M.Pd, (2014)</p> <p>Penerapan Tipe Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Pkn Materi Budaya Indonesia SD Negeri 8 Meulaboh</p>	<p>Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas</p>	<p>Jenis penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV Materi Budaya Indonesia SD Negeri 8 Meulaboh. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 8 Meulaboh yang berjumlah 14 orang.</p> <p>Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara total sampling. Analisa data dilakukan dengan menggunakan data ketuntasan belajar (observasi dan tes). Hasil penelitian di SD 8 Meulaboh pada siswa kelas IV didapatkan bahwa hasil belajar siswa rata-rata 91,4 dengan banyaknya siswa yang mendapat nilai ≥ 65 sebanyak 13 siswa dari 14 orang siswa. Hal ini berarti bahwa ketuntasan belajar siswa sudah ada peningkatan sebesar 27,1% yaitu dari 64,3% menjadi 91,4% pada siklus II. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mata pelajaran PKn pada materi budaya Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi tersebut sehingga tuntas belajarnya</p>
5	<p>Elfina (2015)</p> <p>Metode Pembelajaran Kooperatif Model Stad (Student Teams Achievement Division) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Pada Siswa Kelas Vi SD Negeri 05 Nanggalo Kecamatan Koto Xi Tarusan Tahun Pelajaran 2013/2014</p>	<p>Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas</p>	<p>Penelitian ini berdasarkan permasalahan yang terjadi disekolah bahwa guru lebih aktif dibandingkan siswa. Siswa juga kurang termotivasi dalam belajar. Hal ini disebabkan karena guru menggunakan metode ceramah. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran PKn. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (action research) sebanyak tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu : rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan revisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa SD Negeri 05 Nanggalo Kecamatan Koto</p>

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

			<p>XI Tarusan kelas VI Pada semester Ganjil tahun pelajaran 2013/2014. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar, aktivitas guru dan siswa. Hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III, yaitu siklus I (68,42%), siklus II (81,58%), siklus III (94,74%). Kemampuan guru mengelola pembelajaran meningkat dari siklus I sampai dengan siklus III. Siswa lebih dominan melakukan aktivitas dibandingkan guru. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Metode Pembelajaran Kooperatif tipe STAD berpengaruh positif terhadap prestasi dan motivasi belajar siswa kelas VI Semester Ganjil tahun pelajaran 2013/2014 serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran PkN.</p>
6	<p>Mona Rahmadani, Dra. Reinita, M.Pd, Dra. Tin Indrawati, M.Pd (2017)</p> <p>Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Menggunakan Model Stad Di Kelas V Sekolah Dasar</p>	<p>Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas</p>	<p>Penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PkN menggunakan model STAD di kelas V SD. Subjek penelitian adalah peneliti dan 20 orang siswa. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian menunjukkan perencanaan mengalami peningkatan dari siklus I 76,12 menjadi 93,5 pada siklus II, aspek guru meningkat dari 68,74 pada siklus I menjadi 91,66 pada siklus II, aspek siswa dari siklus I 68,74 menjadi 91,66 pada siklus II, hasil belajar siswa dari siklus I 76,12 menjadi 93,5 pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa.</p>

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

7	<p>Sri Delima, S.Pd (2017)</p> <p>Peningkatan Hasil Belajar Pkn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (Stad) Pada Siswa Kelas IV Sd Negeri 0725 PTPN IV Lubuk Bunut.</p>	<p>Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 0725 PTPN IV Lubuk Bunut tahun pelajaran 2014/2015, dengan jumlah 15 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes dan non tes. Analisis data dilakukan dengan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan penelitian ini meliputi persentase aktivitas belajar siswa sekurang-kurangnya 75%, rata-rata nilai kelas ≥ 75 dengan persentase tuntas belajar klasikal sekurang-kurangnya 75%, dan nilai performansi guru minimal 71 (B). Berdasarkan pelaksanaan siklus I nilai performansi guru sebesar 83,08 (AB). Pada siklus II, nilai performansi guru meningkat menjadi 89,17 (A). Aktivitas belajar siswa mencapai 65,12% dan pada siklus II meningkat menjadi 79,87%. Pada siklus I, rata-rata nilai hasil belajar siswa mencapai 70,67 dengan persentase tuntas belajar klasikal sebesar 66,67%. Sementara itu, pada siklus II rata-rata</p>
			<p>nilai hasil belajar siswa meningkat menjadi 81,67 dengan persentase tuntas belajar klasikal sebesar 93,33%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 0725 PTPN IV Lubuk Bunut tahun pelajaran 2014/2015 pada mata pelajaran PKn materi globalisasi.</p>
8	<p>Dara Marta Dilla (2018)</p> <p>Pengaruh Model Stad Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pkn Di Kelas IV SDN 03 Simpang Haru</p>	<p>Kuantitatif Eksperimen</p>	<p>Penelitian bertujuan untuk membuktikan pengaruh model (STAD) terhadap hasil belajar PKn kelas IV. Jenis penelitian adalah quasy experiment dalam bentuk nonequivalent control group design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 03 Simpang Haru. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IVA dan kelas IVB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai postest pada kelompok kontrol yaitu 82,83 dan kelompok eksperimen 87,50 serta nilai thitung sebesar -3.021 dengan P-Value sebesar 0.004, jadi, nilai P-Value yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, maka H_0 ditolak</p>

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

9	<p>Eddy Noviana, Muhammad Nailul Huda (2018)</p> <p>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD Negeri 79 Pekanbaru</p>	<p>Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 79 Pekanbaru dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 79 Pekanbaru, subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah 40 siswa. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Hasil belajar siswa pada skor dasar nilai rata-rata 48,61 meningkat sebesar 16,95 poin menjadi 65,56 pada siklus I. Pada siklus II nilai rata-rata 71,67 meningkat dari siklus I sebesar 6,11 poin. Ketuntasan klasikal pada skor dasar 33% (18 siswa). Pada ulangan siklus I meningkat ketuntasan menjadi 72,5% (27 siswa). Pada ulangan siklus II ketuntasan klasikal meningkat menjadi 87,5% (35 siswa). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 79 Pekanbaru.</p>
10	<p>Restu Adi Santos⁰, Supriyadi, Yulina H. (2018)</p> <p>Pengaruh STAD Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD</p>	<p>Kuantitatif Eksperimen</p>	<p>Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) terhadap hasil belajar PKn. Metode penelitian ini adalah non equivalent control group design dengan jenis penelitian yaitu penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dengan jumlah 43 orang siswa. Penentuan sampel penelitian menggunakan purposive sampling dan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Teknik analisis data berupa data kuantitatif. Hasil penelitian diperoleh nilai</p>
			<p>rata-rata posttest pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, artinya terdapat peningkatan hasil belajar PKn siswa. Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan rumus independent sample t-test diperoleh data $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,675 > 2,021$) berarti H_0 diterima. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SDN 10 Metro Timur</p>

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

11	<p>Ngatmiatun, Jandut Gregorius (2019)</p> <p>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas Va SDN Gading I Surabaya</p>	<p>Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas</p>	<p>Upaya pembentukan kepribadian Warga Negara Indonesia yang baik melalui pembelajaran PKN, ternyata belum sesuai dengan harapan kurikulum. Pembelajaran PKN di SDN Gading I Surabaya, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam penyajian bahan pelajaran, tanpa menggunakan media pembelajaran. Dengan menggunakan ceramah, aktivitas berpusat pada guru, penyajian bahan secara verbal, komunikasi hanya satu arah, dan jarang memberi kegiatan belajar kelompok atau diskusi, tidak ada interaksi antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa dalam bentuk kerjasama dalam kelompok atau diskusi. Akibatnya aktivitas belajar siswa menjadi pasif, mereka hanya duduk mendengarkan penjelasan guru, bahkan dapat membosankan, jarang terjadi interaksi belajar kelompok antar siswa. Pola pembelajaran PKN yang demikian kurang mendukung tercapainya pembelajaran PKN sesuai yang diharapkan kurikulum. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pembelajaran PKN kelas VA di SDN Gading I Surabaya dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan baik proses maupun hasil belajar siswa. Peneliti memilih model pembelajaran tipe STAD karena memiliki keunggulan dalam meningkatkan aktivitas hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa dan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran PKN kelas VA SDN Gading I Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang menggunakan alat pengumpul datanya dengan observasi, dan tes. Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian mengalami peningkatan dari siklus yang satu ke siklus selanjutnya. Persentase keberhasilan aktivitas guru pada siklus I 75%, pada siklus II 82,29% dan pada siklus III 93,75%. Persentase keberhasilan aktivitas siswa pada siklus I 71,88%, pada siklus II 77,34% dan pada siklus III 87,50%. Presentase hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan mulai dari temuan awal sebesar 35,56% ,setelah diadakan perbaikan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan</p>
----	---	---	---

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

			pada siklus I 48,89%, pada siklus II 64,44% dan pada siklus III 82,22%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif tipe STAD meningkatkan hasil belajar siswa kelas V A SDN Gading I Surabaya
12	Ponidi (2019) Penerapan Model Stad Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN Pada Mata Pelajaran Pkn	Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKn melalui model pembelajaran STAD pada siswa kelas II SDN. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui model STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran STAD dari pra siklus siswa yang tuntas mencapai 8 siswa dengan persentase 36%, pada siklus I meningkat menjadi 14 siswa yang tuntas dengan persentase 64%, dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 19 siswa yang tuntas dengan persentase mencapai 86%. Terkait dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa ini peneliti bersama kolaborator menyampaikan pendapat bahwasannya model pembelajaran STAD ini sangat cocok diterapkan dalam proses pembelajaran, hal ini sebabkan banyaknya perubahan peningkatan hasil belajar di setiap tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian studi pustaka yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa sekolah dasar. Hal tersebut terlihat dari peningkatan hasil belajar PKn siswa sekolah dasar dari penelitian PTK pada Pra siklus, Siklus I dan Siklus II. Pada penelitian prasiklus, proses pembelajaran belum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) sehingga siswa terlihat kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada siklus I, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) yang memberikan hasil

cukup baik yaitu siswa terlihat lebih aktif dari pada pembelajaran pada pra-siklus namun hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan sekolah. Pada siklus II, proses pembelajaran juga dilaksanakan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Hasil observasi menunjukkan hasil yang sangat baik dan sudah melampaui pencapaian yang ditetapkan yaitu hasil belajar tinggi. Dan penelitian Eksperimen dapat dilihat berdasarkan hasil nilai *posttest* siswa terdapat peningkatan dibandingkan hasil nilai *pretest* siswa. Pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) siswa cenderung pasif dan kurang fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Terlihat perbedaan setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) siswa menjadi lebih aktif dan fokus terhadap materi yang disampaikan dan hasil belajar PKn meningkat.

Saran

Berdasarkan dengan data analisis penelitian studi pustaka dan kesimpulan yang telah disampaikan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan. Berikut saran yang dapat disampaikan oleh penulis:

- a. Bagi kepala sekolah SD, agar memberi kesempatan kepada guruguru untuk menerapkan modelmodel pembelajaran yang inovatif salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) serta menyediakan media ataupun alat-alat yang mendukung proses pembelajaran dikelas untuk meningkatkan hasil belajar.
- b. Bagi Guru, agar menggunakan atau menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam proses kegiatan mengajar baik khususnya mata peajaran PKn atau pada mata pelajaran lain pada umumnya di sekolah dasar.
- c. Bagi siswa, agar selalu bertindak aktif dan kreatif dalam proses kegiatan belajar, sehingga belajar akan menjadi lebih bermakna dan hasil belajar yang maksimal dengan mudah dapat dicapai.
- d. Bagi FIP Universitas Sari Mutiara Indonesia, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keberhasilan pengajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu dan hasil pendidikan.

- e. Bagi penulis, dengan adanya teknik pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD), hendaknya dapat dijadikan acuan untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam pelaksanaan pada proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan Model & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Annurahman, dkk. 2001. *Modul Pembelajaran: Model-model Pembelajaran*. UPI. Jakarta.
- Arma Mariangke, Imran, dan Dwi Septiwiharti . 2015. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD Pada Mata Pelajaran Pkn Di SDK Lengaruh*. Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. Diakses 10 Juli 2020
- Dara Marta Dilla, 2018. *Pengaruh Model Stad Terhadap Hasi L Belajar Siswa Dalam Pkn Di Kelas Iv Sdn 03 Simpang Haru*. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pd>.
- Depdikbud. 2003. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Depdikbud. Jakarta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. BNSP. Jakarta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Depdikbud. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

- Eddy Noviana, Muhammad Nailul Huda eddy. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas Iv Sd Negeri 79 Pekanbaru*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Diakses 10 Juli 2020
- Elfina, 2015. *Metode Pembelajaran Kooperatif Model Stad (Student Teams Achievement Division) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Pada Siswa Kelas Vi Sd Negeri 05 Nanggalo Kecamatan Koto Xi Tarusan Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jurnal Konseling dan Pendidikan. <http://jurnal.konselingindonesia.com>
- Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Henry, 2006. *Teori belajar dan Pembelajaran Pkn*. Ar- Ruzzmdia. Jakarta.
- Herdian. 2009. *Model Pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division)*. (Online), (<http://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-stadstudent-teams-achievementdivision/>), diakses tanggal 03 Juni 2020.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Pragmatis*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Imas, Berlin. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kata Pena. Yogyakarta.
- Ittidah. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Lie. 2004. *Cooperative Learning*. Grasindo. Jakarta
- Mohamad Said, Dwi Septiharti, dan Anthonius Palimbong, 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pkn Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif STAD di Kelas IV SDN 2 Siney*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.
- Mona Rahmadani, Dra. Reinita, M.Pd, Dra. Tin Indrawati, M.Pd, 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Menggunakan Model Stad Di Kelas V Sekolah Dasar*. monarahmadanimona@gmail.com, reinita_reinita@yahoo.com.
- Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Mulyasa, E. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Munira, S.Pd, Izwar, M.Pd. 2014. *Penerapan Tipe Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Mata Pelajaran Pkn Materi Budaya Indonesia Sd Negeri 8 Meulaboh*. Mahasiswa prodi PGSD STKIP Bina Bangsa Meulaboh 2) Dosen Prodi PGSD STKIP Bina Bangsa Meulaboh. Diakses 10 Juli 2020
- Nasution. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Ngatmiatun, Jandut Gregorius. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas Va Sdn Gading I Surabaya*. PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya.
- Ni Made Wiryani, Ign I Wayan Suwatra, I Nyoman Suarjana. 2014. *Penerapan*

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

- Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Bermedia Lingkungan Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pkn.* Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.
- Poerwadarminta. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- Ponidi. 2019. *Penerapan Model Stad Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Sdn Pada Mata Pelajaran Pkn*. STMIK Pringsewu Lampung.
- Restu Adi Santoso, Supriyadi, Yulina H. 2018. *Pengaruh Stad Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V Sd*. FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soematri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung.
- Rianto. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Rineka Cipta. Jakarta
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Rajawali Press. Jakarta.
- Salim, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Citapustaka Media.
- Simson, 1999. *Teori Belajar dan pembelajaran*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Siti Rosidah. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar Pkn Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Stad (Student Teams–Achievement Divisions) Pada Siswa Kelas Iv Sdn 03 Delingan Tahun 2012/2013*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Slavin, Robert, E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Nusa Media. Jakarta.
- Solihatin, 2007. *Konsep dan makna Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung.
- Sri Delima, S.Pd. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Pkn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (Stad) Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 0725 Ptpn Iv Lubuk Bunut*. Guru SD Negeri 0725 PTPN IV Lubuk Bunut.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosda karya. Bandung.
- Sunarso, 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Universitas Terbuka Jakarta.
- Suyitno. 2002. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Remaja Rosdakarya. Surabaya.
- Suyatno. 2009. *Macam-macam Model Pembelajaran Kooperatif*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Wahyudin. 2008 *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Widiyastuti, 2007. *Penerapan Pendekatan Kooperatif STAD*. Rajawali Pers. Jakarta.